

PP Raih Kontrak Gedung Rp 270 M

Oleh Elizabeth Gloria Berahmana

► JAKARTA – PT PP Tbk (PTPP) memperoleh kontrak dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membangun gedung Islamic Center di Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat, senilai Rp 270 miliar. Perseroan memperoleh kontrak tersebut akhir Oktober 2010.

"Kontraknya *multiyears*, lebih dari setahun. Saya lupa persisnya berapa tahun," ujar Direktur Utama PP Musyanif kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (9/11).

Musyanif menegaskan, perolehan kontrak tersebut akan menambah daftar kontrak baru perseroan tahun ini. Hingga akhir 2010, masih banyak kontrak proyek yang akan diperoleh PP, karena keputusan pemenang tender kebanyakan akhir tahun.

"Total kontrak baru akan terus bertambah. Tapi paling banyak dapat kontrak baru pada Desember 2010," katanya.

Selain kontrak pembangunan gedung Islamic Center, PP tengah menanti keputusan pemenang tender atas proyek pembangunan jalan layang (*fly over*) di bilangan Fatmawati, Jakarta Selatan. Dia mengaku siap menerima kontrak *flyover* senilai Rp 300 miliar tersebut dalam waktu dekat.

"Nilai kontrak kami paling terendah untuk proyek *fly over*. Tapi ke-

putusan tendernya sekitar satu atau dua minggu ke depan," kata dia.

Tahun ini, PP menargetkan *order book* sebesar Rp 16,2 triliun. Sebanyak Rp 13,6 triliun merupakan kontrak baru dan Rp 2,59 triliun merupakan kontrak alihan (*carry over*) 2009. Perolehan kontrak baru 2010 tersebut merupakan dua kali lipat dibandingkan

keputusan pemenang tender kebanyakan akhir tahun.

Pergerakan Saham PT PTPP PP (Persero) Tbk



perolehan kontrak baru 2009 sebesar Rp 6,05 triliun.

Selain mengincar kontrak baru, Musyanif mengaku sudah menyelesaikan desain atas proyek propertinya dengan PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Pihaknya berharap bisa melakukan pembangunan proyek properti itu awal tahun depan. "Semuanya kami maksimalkan, kontrak baru akan banyak bertambah, kami harap target bisa tercapai," kata dia.

Hingga kuartal III-2010, PP mencatat lonjakan laba bersih sebesar 62% atau menjadi Rp 46,59 miliar dibandingkan periode sama 2009 sebesar Rp 28,81 miliar. Pencapaian kinerja ini terhitung signifikan karena penyerapan anggaran pemerintah masih rendah ketimbang tahun lalu yang disebabkan pergeseran waktu pengumuman tender.

Sementara itu, pendapatan perseroan hingga akhir September 2010 mencapai Rp 2,26 triliun. Pendapatan ter-



■ Musyanif

besar masih berasal dari Jakarta dan Jawa Barat senilai Rp 1,1 triliun atau 50% dari total pendapatan.

"Kinerja solid ini juga ditopang

oleh peningkatan margin laba bersih hampir dua kali lipat, dari 1,12% menjadi 2,06%. Hal ini membuktikan bahwa PTPP sebagai BUMN mampu beroperasi secara efisien dan bersaing dalam memberikan penawaran yang terbaik bagi pemilik proyek," ujar Musyanif.

Kepala Riset Sinarmas Sekuritas Jeffrosenberg Tan mengatakan, prospek saham PTPP sampai akhir tahun masih bagus, karena perseroan akan mendapat banyak proyek baru di akhir tahun. Namun, dia belum mengalkulasi berapa pertambahan pendapatan perseroan tahun ini.

Menurut Jeff, harga saham PTPP masih memungkinkan naik. Namun, dia juga belum memperkirakan besaran kenaikan saham PP ke depan. Selama empat bulan terakhir, harga saham emiten infrastruktur pelat merah itu naik cukup tinggi. "Harga saham PTPP sudah naik banyak selama empat bulan ini," kata dia.

Kemarin, harga saham PTPP ditutup melemah 20 poin ke level Rp 880. Volume saham yang ditransaksikan 4,53 juta unit senilai Rp 4,03 miliar.

Investor Daily/David

8 November 2010 : Rp 880